

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah merupakan suatu manifestasi atau perwujudan yang diraih oleh masyarakat dengan berbagai upaya, termasuk memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut.<sup>2</sup> Untuk mencapai kondisi ideal ini, masyarakat memerlukan perencanaan dan aktivitas selain oleh masyarakat tersebut peran pemerintah sangat dominan, baik menyangkut perencanaan, kegiatan dan bantuan biaya berupa permodalan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk masyarakat miskin adalah memberi bantuan berupa subsidi dan bantuan lain, subsidi diberikan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan pangan. Bantuan lain yang diprogramkan oleh pemerintah berupa bantuan program pinjaman (PK2).<sup>3</sup>

Dalam program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2) memberikan bantuanya secara khusus kepada rumah tangga yang berada pada desil 2 dan desil 3 yang mana mereka masuk kedalam kelompok rumah tangga hampir miskin atau yang lebih dikenal

---

<sup>2</sup> Petunjuk Teknis Operasional ( PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan hlm 13

<sup>3</sup> Agus Purbatin Hdi, *Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*, pada jurnal FIP [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR.\\_SEKOLAH/1961109187031001-MUSTOFA\\_KAMIL](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR._SEKOLAH/1961109187031001-MUSTOFA_KAMIL).

RTHM.<sup>4</sup> Maksud dari desil 2 dan desil 3 adalah rumah tangga yang dalam kehidupan sehari - harinya relative cukup mampu dalam memenuhi kebutuhannya tetapi jika ada kebutuhan yang mendesak, mereka sulit untuk mengatasi kebutuhan yang mendesak tersebut. Selain berada pada desil 2 dan desil 3 untuk mendapat bantuan Jalin Matra Pk2 harus mempunyai usaha atau berpotensi melakukan usaha dan tergabung atau bisa membentuk POKMAS ( Kelompok Masyarakat) dan masyarakat tersebut berada pada usia produktif.<sup>5</sup>

Program ini sebenarnya merupakan program yang dicetuskan oleh Gubernur Jawa Timur yang pada saat itu Gus Ipul dan Pakde Karwo, sebetulnya Jalin Matra ini ada tiga macam yakni , PFK, BTRSM, dan PK2 tugas yang diberikan kabupaten selaku DPMD memfasilitasi terkait program tersebut juga dengan adanya program dari provinsi bupati sebagai lokasi “*shering wajib*” artinya menuangkan dana selain dari lokasi yang ditunjuk provinsi tulungagung membuat program sendiri namanya Mayjen Program atau Mandiri Program dan Desa Pucung Kidul ini menjadi desa yang terpilih untuk program mandiri ini, untuk tugas – tugasnya selain memfasilitasi karena di dalam program itu ada pedum atau pedoman umum yang ditetapkan oleh Gubernur di tahun 2019 dan itu sudah selesai dilalui di tahun 2020 dilakukan tugas dari awal sesuai pedom

---

<sup>4</sup> Desil adalah tingkat kesejahteraan masyarakat yang dikelompokkan dalam beberapa kelompok.

<sup>5</sup> Nanang Cendriono, et.all, ”Pelatihan Akutansi Dan Wirausaha Pengelola bantuan Dan Penerima bantuan Program Jalin Matra Penanggulangan kerentanan kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 Di Desa Kaibon Kecamatan Geger Kabupaten Madiun”. Jurnal Terapan Abdimas Volume 3, Nomor 1, Januari 2018

itu sendiri, yaitu: memfasilitasi sosialisasi ditingkat kabupaten sesuai program sosialisasi itu karena penting untuk memberi informasi lokasi di Pucung itu sebagian masyarakatnya termasuk kepala desa, pemerintah desa, perangkat desa, dan BPD atau lembaga resmi itu supaya mereka tau kalau disana mendapatkan program tersebut. Alasan kenapa program ini muncul adalah kepedulian pemerintah sebelum adanya program BTRSM, PFK, PK2 ini ditempo dulu belum ada kepedulian pemerintah orang yang berstatus rentan miskin, kurang mampu tidak ada bantuan selain dulu BLT, IDT yang dulu ada bantuan berupa koperasi tetapi belum tentu masyarakat miskin mau menerima bantuan itu karena bunga yang ditawarkan tinggi, namun dengan adanya program PK2 ini masyarakat tertarik untuk mengikuti program ini karena bunga yang ditawarkan rendah yakni 0,5%.

Berdasarkan data Pendataan Program Perlindungan Sosial atau PPLS 2011, jumlah rumah tangga di Provinsi Jawa Timur yang berada pada desil 2 sebesar 1.289.670 rumah tangga atau sebesar 3.932.347 jiwa, jumlah pada desil 3 sebesar 1.189.652 rumah tangga atau sebesar 3.527.666 jiwa. Secara keseluruhan berjumlah 2.379.322 rumah tangga atau sebesar 7.460.013 jiwa, yang mana jiwa tersebut menjadi sasaran dari pelaksanaan program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2). Pemerintah Jawa Timur berkomitmen dengan program

bantuan ditujukan untuk memberi bantuan agar tidak malah terpuruk dan masuk dalam desil 1 yang mana masuk kedalam jurang kemiskinan.<sup>6</sup>

Pembangunan suatu desa merupakan suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup> Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang dan modal. Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi dunia yang berlaku semenjak lebih dua abad yang lalu menimbulkan dua efek penting, yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat makin meningkat, dan dapat menciptakan kesempatan kerja yang baru kepada penduduk yang terus bertambah penduduknya.<sup>8</sup>

Pada pelaksanaannya, program PK2 jalin matra ini memprioritaskan warga desa yang memiliki usaha kecil dan usaha pertokoan agar dapat mengembangkan usahanya dengan mendapatkan pinjaman dana dari program Pk2. Jalin matra (Jalan Lain Manuju Mandiri dan Sejahtera) adalah program intervensi terhadap banyaknya perempuan dengan tingkat kesejahteraan 10 persen terendah, yang menjadi kepala rumah tangga akibat perceraian atau ditinggal suaminya. Sedangkan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Jhingan, M, L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

<sup>8</sup> Sadono Sukirno Edisi Ketiga. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers. Hlm 421-423

program jalin matra adalah program yang dijalankan oleh pemerintahan desa yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa yang bekerjasama dengan kepala desa yang terkait dan pendamping desa yang dipilih oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk menjalankan program ini. Dalam program ini pendamping desa bekerja sama dengan kepala desa memilih warga desa yang memiliki usaha kecil dan pertokoan seperti pedagang sayur keliling, pedagang jajanan di pinggir, penjual sembako, maupun penjual warung rumahan, yang berhak mendapatkan pinjaman program penanggulangan kerentanan kemiskinan (PK2) sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga tersebut.

Sebagaimana penjelasan tersebut, peran dan kontribusi program Pk2 (Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan) jalin matra ini sangat membantu warga desa yang kurang mampu agar dapat merubah perekonomian yang dulunya rendah menjadi lebih maju lagi. Dalam hal ini perekonomian yang rendah merupakan keadaan dimana perekonomian dalam suatu keluarga dalam keadaan sulit dan untuk memenuhi kebutuhan perlu kerja keras yang lebih. Adapun peran adalah posisi dan pengaruh seseorang melaksanakan hak dan kewajiban. Maksudnya bahwa dengan adanya peran program PK2 (penanggulangan kerentanan kemiskinan) tersebut keinginan yang hendak dicapai oleh pihak DPMD ( dinas pemberdayaan masyarakat desa) agar tingkat perekonomian masyarakat yang rendah agar menjadi lebih maju. Melalui lembaga – lembaga seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) yang dibentuk oleh

pemerintah desa pada umumnya mampu membantu masyarakat dalam perekonomian dan permodalan telah diatur dalam UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, menyebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian bahwa untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang maksimal, maka masyarakat desa hendaknya berusaha untuk menggunakan bantuan tersebut dengan mengubah cara berdagangnya bagi yang berjualan sayur mampu lebih melengkapi lagi isi perengkapan toko bagi yang berjualan di pertokoan. Adapun kesejahteraan adalah kondisi manusia dimana orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat dan damai.<sup>9</sup>

Demikian pula lembaga Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang lembaga yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip lembaga di desa. Biasanya dalam menjalankan prinsipnya anggota desa dan pendamping desa bersama dalam mengawasi program ini

---

<sup>9</sup> Husein,Umar. *Strategic Management in Action*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2001)

berjalan lancar. Adapun lembaga ini yang termasuk kategori lembaga permodalan simpan pinjam yang dijalankan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) biasanya lembaga ini akan menghimpun dana dari para anggotanya dan kemudian menyalurkan kembali kepada para anggotanya.<sup>10</sup>

Maka untuk membantu mewujudkan kesejahteraan di wilayah Desa Pucung Kidul, adapun jika program – program pinjaman dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, maka akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut. Dari penelitian yang diuraikan dalam latar belakang tersebut sehingga saya mengambil judul **“Peran dan Kontribusi Pinjaman Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Jalin Matra Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung”**<sup>11</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, di susunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan kontribusi Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) untuk menanggulangi

---

<sup>10</sup> Menurut Undang – Undang RI No 18 Tahun 2008. Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa

<sup>11</sup> Linda Puji Rahayu, “ *Peran Pinjaman Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) Jalin Matra terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pucung Kidul*”. dalam jurnal Skripsi. IAIN Tulungagung.

kerentanan kemiskinan di desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung apa sudah optimal?

2. Apa kendala dan solusi yang dimiliki oleh Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2) dalam menjalankan Program tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisa peran dan kontribusi Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2) dalam mengurangi kerentanan kemiskinan di desa Pucung Kabupaten Tulungagung apa sudah optimal.
2. Untuk menganalisa kendala dan solusi yang dimiliki oleh Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2) dalam menjalankan Program Pk2 tersebut.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu guna menganalisis terkait kesejahteraan masyarakat pada desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung.



## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi akademik yang bertujuan untuk menambah pengetahuan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

### b) Bagi Peneliti Lain

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya, terutama untuk bahan acuan penelitian yang sejenis.

### c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan saran dan panduan khususnya terkait kesejahteraan masyarakat desa yang menerima dana bantuan dari pihak desa.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Peran

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi social, baik secara formal maupun

informal.<sup>12</sup> Ada juga yang mengatakan bahwa arti peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentukan tingkah laku yang diharapkan dari seorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Peran adalah suatu aspek dinamis dari status social atau kedudukan. Artinya, ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya maka orang tersebut telah menjalankan sebuah peran.

#### b. Kontribusi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Kontribusi” diartikan menjadi uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) bisa juga berarti sumbangan.<sup>13</sup>

#### c. Pengertian Jalin Matra (Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera)

JALIN MATRA ialah singkatan dari Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera. Program Jalin Matra merupakan program yang didesain secara khusus dan inklusif bagi masyarakat yang belum beruntung secara ekonomi atau perekonomiannya ada dibawah. JALIN MATRA memiliki 3 kegiatan unggulan yakni:

- a) Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BTRSM), yang merupakan kelanjutan dari program Jalin

---

<sup>12</sup> <https://www.maxmanroe.com>, diakses pada 31 agustus 2019 2019,pkl 19.25 WIB

<sup>13</sup> <https://kbbi.kata.web.id/kontribusi>, diakses pada 10 April 2020

Kesra dengan sasaran rumah tangga dengan status kesejahteraan 1-5 % terendah ( Desil 1)

b) Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) dengan sasaran kepala rumah tangga perempuan (KRTP) dengan tingkat kesejahteraan 1-10% terendah ( Desil 1);dan

d. Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) adalah pinjaman modal murah kepada Pokmas yang harus dikembalikan kepada BUMDesa, yang selanjutnya digulirkan lagi kepada Pokmas yang bersangkutan atau ke Pokmas yang lain dengan sasaran rumah tangga dengan status kesejahteraan 1-30% terendah ( Desil 2 dan 3)<sup>14</sup>

e. Kesejahteraan sosial

Adalah sistem yang terorganisir dari institusi dan pelayanan sosial yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih baik.

## 2. Definisi Operasional

Adapun untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pucung Kidol Kabupaten Tulungagung maka diperlukan strategi yang dijalankan oleh pemerintah desa guna meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>14</sup>*Ibid, Konsep Pemberdayaan Partisipasi dan Kelembagaan dalam pembangunan*

masyarakat tersebut , salah satunya yaitu dengan menjalankan program PK2 atau lebih sering disebut Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan guna untuk membantu perekonomian yang ada di desa tersebut.

Target yang akan dipilih oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa atau DMPD yaitu masyarakat yang memiliki perekonomian dibawah standat kesejahteraan apabila perekonomian di keluarga tersebut dibawah standar maka dengan demikian pihak DPMD akan mensurvei keluarga tersebut apakah layak untuk menerima bantuan tersebut.

#### **F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini menjelaskan dan mengidentifikasi pada kesejahteraan masyarakat desa Pucung Kidul di Kabupaten Tulungagung yang sudah mulai dijalankan sejak tahun 2010 dalam perspektif ekonomi islam. Pengidentifikasian tersebut dijelaskan secara deskriptif menggunakan indikator – indikator kesejahteraan berdasarkan perspektif ekonomi islam.

Guna menghindari penelitian yang tidak terarah, penelitian ini dibatasi pada kesejahteraan pengemudi berdasarkan perspektif ekonomi Islam di Kabupaten Tulungagung. Penelitian akan dilakukan kepada masyarakat desa Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung.

## **G. Sistematika Penulian Skripsi**

Sistematika pembahasan penelitian terdiri dari 6 bab utama yang terdiri dari subbagian – subbagian yang membahas dan mewakili penyajian. Sebelum penyajian pembahasan bab – bab tersebut, terdapat sistematika penelitian di awal pembahasan yang terdiri dari : halaman sampul depan, halaman penegasan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dari abstrak. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari a) latar belakang, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, f) identifikasi dan pembatasan masalah.

BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari a) Kajian fokus atau teori terkait tentang kesejahteraan masyarakat Pucung Kidul dan Kesejahteraan berdasarkan perspektif ekonomi islam, b) penelitian terdahulu, Kerangka berfikir teoritis.

BAB III : Metode penelitian, terdiri dari a) pendekatan dan jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan temuan, h) tahap – tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari a) paparan data, b) temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan, menjabarkan temuan – temuan dalam penelitian terhadap teori – teori yang sudah ada serta dari penelitian terdahulu dan interpretasi di lapangan.

BAB VI : Penutup, terdiri dari a) kesimpulan dan b) saran atau rekomendasi.